

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai topik penelitian berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta”, sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang Profesi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang positif akan meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka semakin tinggi juga minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka semakin tinggi juga minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
4. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti

bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka semakin tinggi juga minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang dapat diberikan oleh penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata indikator persepsi mahasiswa tentang profesi guru diperoleh indikator peran guru memperoleh persentase tertinggi sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai peran guru, dengan itu mahasiswa memiliki minat menjadi guru. Rata-rata indikator persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan skor terendah 31% yaitu hak guru. Rendahnya skor hak guru tersebut disebabkan karena mahasiswa memiliki pandangan dan penilaian bahwa hak guru seperti gaji, yang tidak sebanding dengan beban tugas seorang guru, dan juga guru berprestasi tidaklah mudah untuk mendapatkan promosi jabatan. Itu terjadi karena pemerintah belum memberlakukan secara adil dan merata terhadap hak guru, dan mahasiswa pun setuju dengan penilaian terhadap hak guru yang belum merata. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta beranggapan bahwa hak yang diberikan oleh guru belum mencukupi dan tidak sebanding dengan beban tugas guru.

2. Berdasarkan hasil olah data, didapatkan informasi bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator strength dengan pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan dan siap dalam praktik mengajar dan juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi dan minat menjadi guru. Sedangkan hasil indikator terendah yaitu pada indikator generality sebesar 31,7%, tepatnya pada keyakinan seseorang dalam melakukan tugas yang sulit dan bervariasi. Pada indikator tersebut apakah mahasiswa mampu dalam melakukan tugas yang sulit seperti membuat metode pembelajaran dan perencanaan pembelajaran dengan variasi dalam praktik mengajar. Dengan rendahnya indikator ini, menunjukkan mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta secara umum masih beranggapan bahwa mereka belum mampu dalam melakukan tugas yang sulit dan bervariasi dalam membuat metode pembelajaran yang bervariasi dan membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal.
3. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor indikator lingkungan keluarga diperoleh indikator keadaan ekonomi keluarga memperoleh persentase tertinggi sebesar 26.6% Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dari mahasiswa itu sendiri yang mendorong dalam minat menjadi guru. Sedangkan indikator dengan persentase terendah 22,8% yaitu suasana rumah. Rendahnya skor suasana rumah tersebut disebabkan karena mahasiswa ketika di rumah belum merasakan kenyamanan dan tidak berkonsentrasi saat belajar. Mahasiswa tidak diberlakukan waktu khusus untuk belajar saat dirumah.

Beberapa anggota keluarga mahasiswa belum semuanya mendukung untuk belajar dengan tenang, dan terdapat beberapa anggota keluarga berbincang dengan keras menjadikan mahasiswa tidak konsentrasi dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan, dan implikasi maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya agar dapat meningkatkan pandangan dan penilaian hak guru dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru, hak guru seperti gaji dapat sebanding dengan beban tugas guru agar penilaian mahasiswa meningkat terhadap gaji guru. Adapun guru yang memiliki prestasi juga diberikan kemudahan untuk mendapatkan promosi jabatan, agar penilaian mahasiswa yang memiliki prestasi meningkat terhadap hak guru.
2. Sebaiknya agar dapat meningkatkan generalitas (generalitas) dalam efikasi diri mahasiswa harus yakin akan kemampuannya mengerjakan tugas dengan berbagai situasi dan variasi. Mahasiswa harus berlatih dan belajar dalam mengerjakan tugas seperti membuat metode pembelajaran yang bervariasi, dan membuat perencanaan pembelajaran, dengan memperbanyak pengalaman dalam mengajar di sekolah agar mahasiswa dapat mengerjakan tugasnya dengan maksimal.
3. Sebaiknya agar dapat meningkatkan suasana rumah yang baik pada mahasiswa di lingkungan keluarga, anggota keluarga memberlakukan waktu khusus untuk mahasiswa belajar saat di rumah, mahasiswa juga memberikan pengertian

terhadap anggota keluarga lainnya untuk memberikan waktu belajar dengan tenang dan nyaman agar mahasiswa menunjang konsentrasi dalam belajar. Mahasiswa juga dapat melakukan berbagai cara agar menunjang konsentrasi dalam belajar dengan diikuti ketertarikan dengan suatu hal, misalkan mendengarkan musik agar suasana rumah menjadi tenang dan cara lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa ada beberapa keterbatasan pada penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan saat masa pandemi COVID 19 membatasi peneliti dalam memahami karakteristik mahasiswa secara maksimal dan mendalam dan hasil penelitian hanya dapat digeneralisasi pada populasi yang diambil.
2. Berdasarkan beberapa variabel yang diteliti seperti persepsi mahasiswa dan efikasi diri masih berupa pengetahuan dan belum berupa keterampilan (skill)
3. Peneliti memiliki keterbatasan waktu serta tenaga dalam melakukan penelitian ini serta adanya bencana covid-19 yang menyebabkan timbulnya faktor-faktor dari dalam diri peneliti seperti kurangnya motivasi serta kedisiplinan diri peneliti dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Jumlah sampel yang kurang, karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 115 responden, yang mana jumlah tersebut

masih sangat sedikit dibanding jumlah mahasiswa kelas pendidikan ekonomi yang ada di Universitas Negeri Jakarta.

E. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Dalam penelitian ini, betapa pentingnya untuk meneliti minat menjadi guru yang dialami oleh mahasiswa, peneliti merekomendasikan agar penelitian mengenai minat menjadi guru ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi topik penelitian maupun populasi yang digunakan. Dengan begitu, penelitian mengenai minat menjadi guru pada mahasiswa inidapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada bidang pendidikan.
2. Terkait variabel yang diteliti, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan satu variabel lagi untuk variabel independen contohnya seperti variabel prestasi belajar, pengalaman PPL, konsep diri, kepercayaan diri, fasilitas belajar, teman bergaul, kepribadian, kesiapan belajar, hasil belajar.